

RINGKASAN

Pemangkasan Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Fase Tanaman Menghasilkan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Java Coffee Estate, Afdeling Kampung Malang Bondowoso, Agung Cahyo Bagus, NIM A43221101, Tahun 2026, Budidaya Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Akhmad Aunur Rofiq (Pembimbing Lapang), Nisa Budi Arifiana, S.ST., MP. (Pembimbing Internal)

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang menyelenggarakan pendidikan berbasis keterampilan dan kompetensi kerja sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Salah satu implementasi pendidikan vokasional tersebut adalah kegiatan magang yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung di perusahaan atau instansi yang relevan dengan bidang keilmuan. Melalui kegiatan magang, mahasiswa dapat menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus mengembangkan kemampuan teknis, manajerial, dan pemecahan masalah dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya.

Kegiatan magang dilaksanakan di PTPN I Regional 5 Kebun Java Coffea Estate Afdeling Kampung Malang, Kabupaten Bondowoso, yang merupakan salah satu perkebunan kopi Arabika dengan sistem budidaya dan pengelolaan yang baik. Pemilihan lokasi magang didasarkan pada potensi perusahaan sebagai sarana pembelajaran yang representatif bagi mahasiswa untuk mempelajari berbagai aspek budidaya kopi, mulai dari pemeliharaan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, hingga kegiatan panen dan pascapanen. Selain itu, kopi merupakan komoditas perkebunan bernilai ekonomi tinggi yang berperan penting sebagai sumber devisa negara dan sumber penghasilan bagi jutaan petani di Indonesia, sehingga upaya peningkatan produktivitas dan kualitas kopi menjadi sangat penting.

Salah satu kegiatan pemeliharaan yang menjadi fokus selama pelaksanaan magang adalah pemangkasan tanaman kopi Arabika (*Coffea arabica* L.). Pemangkasan merupakan tindakan pemeliharaan tanaman yang dilakukan untuk mengatur pertumbuhan vegetatif dan generatif tanaman agar tetap seimbang.

Kegiatan ini bertujuan untuk mempertahankan bentuk tanaman, merangsang pertumbuhan cabang produktif, tanaman kopi mendapatkan cahaya matahari dengan optimal, memperlancar sirkulasi udara, serta mempermudah pelaksanaan pemeliharaan dan pengendalian hama maupun penyakit. Selain itu, pemangkasan juga berfungsi untuk membuang cabang yang tua, rusak, tidak produktif, atau terserang penyakit sehingga distribusi unsur hara dapat lebih optimal pada bagian tanaman yang produktif.